|  | Disiapkan oleh: | Disetujui oleh: | **Ditetapkan oleh:** |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama |  |  |
| Jabatan |  |  |
| Tanda Tangan |  |  |
| **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL** | Tanggal Terbit: | Unit Kerja:Integrated Cellular and Molecular Biology Laborator |
| **Metode Thawing Sel:**1. BHP dikeluarkan dari freezer dan kulkas, rendam dalam waterbath 37oC lalu keringkan.
2. Masukkan bahan dan alat ke BSC.
3. Keluarkan cryotube dari freezer, lakukan hand-warming, masukkan ke BSC, dan letakkan dalam cryotube rack.
4. Buka lapisan parafilm pada bahan.
5. Pindahkan sel dari cryotube ke microtube, tambahkan medium hingga volume total 1500 µL, lapisi microtube dengan parafilm dan tisu yang diberi alkohol ketika dikeluarkan dari BSC.
6. Lakukan sentrifugasi sel dengan kecepatan 500 rpm selama 5 menit, keluarkan microtube dari alat sentrifugasi dengan dilapisi tisu yang diberi alkohol.
7. Masukkan microtube ke BSC dan letakkan dalam cryotube rack.
8. Buka lapisan parafilm dari microtube, buang lapisan supernatan ke botol waste hingga tersisa pelet, tambahkan complete medium sebanyak 1 mL, dan lakukan up and down.
9. Cek viabilitas sel menggunakan metode trypan blue
10. Tuliskan data pada dinding luar t-flask
11. Pindahkan sel dari microtube ke t-flask, tambahkan 4 mL complete medium ke dalam t-flask, dan gerakkan t-flask seperti angka delapan untuk meratakan persebaran sel.
12. Lakukan pengamatan kondisi sel menggunakan inverted microscope dan masukkan sel ke inkubator
 |